



UPAYA PENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKN MATERI KEMERDEKAAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT DENGAN METODE CIRC PADA SISWA SMKN 58

Anik Kurniatun*

SMK Negeri 58 Jakarta Timur
mrs.anikkurnia@gmail.com

*Penulis koresponden

Diajukan:09-12-2022

Diterima:24-12-2022

Abstract: This research is motivated by the implementation of traditional/conventional teaching and learning activities. This system only emphasizes conventional teaching approaches and Knowledge Transfer so that many students feel bored and are not interested in Civics education. This classroom action research was carried out in 3 cycles for 3 months. In this study the researchers collaborated with Civics subject teachers, all students of class X for the 2019-2020 academic year as well as data sources. The results of the study show that applying the Cooperative Integrated Reading and composition approach can improve student achievement in Civics subjects and increase student learning activities and can generate student interaction in the learning process. Student learning outcomes experienced an increase in mastery learning cycles 1, 2, and 3, namely 77.5%, 82.5% and 100%. This approach can overcome students who are slow learners so that they can interact and work together with other students. Thus the learning objectives designed by the teacher can be achieved. In this study the researchers suggested that every teacher's activities and steps in the learning process can apply learning models that can arouse students' enthusiasm, especially the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) approach.

Keywords: Learning Outcomes, Civic Education, CIRC, Vocational High School

Abstrak : Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Pelaksanaan kegiatan Belajar Mengajar yang tradisional/konvensional. Sistem ini hanya menekankan pendekatan pengajaran konvensional dan transfer Pengetahuan sehingga banyak siswa yang merasa jenuh dan tidak tertarik pada pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 3 siklus selama 3 bulan. Dalam penelitian ini peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran PKn, seluruh siswa kelas X Tahun Pelajaran 2019-2020 sekaligus sebagai sumber data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menerapkan pendekatan *Cooperative Integrated Reading and composition* (CIRC) dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn dan meningkatkan aktifitas belajar siswa serta dapat membangkitkan interaksi

A. Kurniatun

siswa dalam proses pembelajaran. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan ketuntasan belajar siklus 1, 2, dan 3 yaitu 77,5 %, 82,5 % dan 100%. Dengan pendekatan ini dapat mengatasi siswa yang lambat belajar sehingga mereka dapat berinteraksi dan dapat bekerjasama dengan siswa-siswa yang lainnya. Dengan demikian tujuan pembelajaran yang dirancang guru dapat tercapai. Dalam penelitian ini peneliti menyarankan agar setiap kegiatan dan langkah guru dalam proses pembelajaran dapat menerapkan model-model pembelajaran yang dapat membangkitkan semangat siswa khususnya pendekatan *Cooperative Integreted Reading and Composition* (CIRC).

Kata Kunci: Hasil Belajar, Pendidikan Kewarganegaraan, CIRC, Sekolah Menengah Kejuruan Atas

A. Pendahuluan

Dalam proses pembelajaran, guru memiliki peran sangat penting dalam menentukan kualitas dan kuantitas pengajaran yang dilaksanakannya di dalam kelas.¹ Oleh sebab itu, guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara matang dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi siswanya dan memperbaiki kualitas mengajarnya.² Termasuk pemanfaatan berbagai metode dan pendekatan dalam proses pembelajaran.³

Hal ini menuntut perubahan-perubahan dalam pengorganisasian kelas, penggunaan metode mengajar, pendekatan, strategi pembelajaran, maupun sikap dan karakteristik guru dalam mengelola proses pembelajaran.⁴ Guru berperan sebagai pengelola proses belajar mengajar,⁵

¹Agus Sumitra dan Nita Sumini, "Peran Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Metode Read Aloud," *Jurnal Ilmiah Potensia* 4, no. 2 (2019): 115–120.

² Ahmad Zain Sarnoto, "Konsepsi Pendidik Yang Ideal Perspektif Al-Qur'an," *Profesi: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keguruan* 1, no. 2 (2012): 1–7; Sabam Harianja, "Pelaksanaan Kegiatan iHT Dengan Aplikasi Google Meeting Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Menyusun RPP Daring Masa Pandemi COVID 19," *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat* 7, no. 1 (November 9, 2021): 1–12.

³Iskandar Agung, *Mengembangkan Profesionalitas Guru: Upaya Meningkatkan Kompetensi dan Profesionalisme Kinerja Guru* (Jakarta: Bee Media, 2014).

⁴Ahmad Zain Sarnoto dan Ely Budiyanti, "Karakteristik Model Quantum Learning dalam Pendidikan Anak Usia Dini," *as-sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 1 (2021): 65–76; Agung Prihantoro, "Mengembangkan Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris Yang Kreatif," *Ulumuddin : Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 8, no. 1 (Juni 14, 2018): 49–62.

⁵ Mathias Gemnafle dan John Rafafy Batlolona, "Manajemen Pembelajaran," *Jurnal pendidikan profesi guru indonesia* 11, no. 1 (2017): 99–132; Nurul Fatimah dan

bertindak sebagai fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif sehingga memungkinkan proses belajar mengajar berlangsung, mengembangkan bahan pengajaran dengan baik dan meningkatkan kemampuan siswa untuk menyimak pelajaran dan menguasai tujuan-tujuan pendidikan/indikator yang harus mereka capai.⁶

Pendidikan adalah proses mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban suatu bangsa,⁷ melalui pendidikan proses pembelajaran dilalui guna membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan. Dalam proses pembelajaran, mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut (Permen No. 23 tahun 2006), “(1) Berfikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan. (2) Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta anti korupsi. (3) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lain. (4) Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.”⁸

Salah satu ruang lingkup mata pelajaran PKn adalah Kebutuhan warga Negara meliputi: Hidup gotong royong, Harga diri sebagai warga masyarakat, Kebebasan berorganisasi, Kemerdekaan mengeluarkan pendapat, Menghargai keputusan bersama, prestasi diri, Persamaan kedudukan warga Negara Sehingga peserta didik mengeluarkan secara

Difla Nadjih, “Hubungan Pendidik Dan Terdidik Dalam Al-Quran,” *Ulumuddin : Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 7, no. 2 (Desember 19, 2017): 73–86.

⁶ Ayu Winda Sari, Dina Natalia, dan Nurul Hasanagh, “Metode Pembelajaran Ditinjau Dari Filsafat Pendidikan Islam,” *Suhuf* 32, no. 1 (2020): 28–49.

⁷ Hamdani Anwar, Ahmad Zain Sarnoto, dan Nurul Habiburrahmanuddin, “Pendidikan Berbasis Masyarakat dalam Al- Qur ’ an,” *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2002): 1453–1470.

⁸ Ahmad Zain Sarnoto dan Permadi Trisna Siswanto, “Esensi Nilai-Nilai Keindonesiaan Dalam Pendidikan Karakter,” *Profesi | Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keguruan* 2, no. 1 (2013): 1–7.

A. Kurniatun

bebas dan bertanggung jawab dan mengaktualisasikan pendapatnya secara bebas dan bertanggung jawab.⁹

Salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi oleh Bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan, khususnya pendidikan dasar dan menengah.¹⁰ Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan Nasional namun demikian berbagai indikator mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang berarti.¹¹

Pada hakekatnya proses belajar mengajar adalah proses komunikasi kegiatan belajar dikelas yang merupakan komunikasi tersendiri dimana antara guru dengan siswa bertukar pikiran untuk mengembangkan ide dan gagasan.¹² Dalam komunikasi sering timbul penyimpangan-penyimpangan sehingga komunikasi tidak efektif ini disebabkan oleh adanya kecenderungan yang bersifat verbalisme, ketidaksiapan siswa, kurang minat dan kurang bergairah dalam belajar.¹³

Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) telah memberikan banyak pengaruh yang signifikan dalam pembelajaran dasar hingga menengah dalam berbagai bidang pelajaran.¹⁴ CIRC telah

⁹ Asti Widiastuti, Dinie Anggraeni Dewi, dan Yayang Furi Furnamasari, "Implementasi Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Pendidikan Karakter Bangsa di Era Globalisasi," *Jurnal Edumaspul* 6, no. 1 (2022): 1079–1082.

¹⁰ A Zain Sarnoto dan Taufik Nugroho, "Dimensi Mutu dalam Pendidikan Sekolah," *Jurnal Ulumuddin* 5, no. 1 (2015): 48–57.

¹¹ Akhmad Shunhaji dan Nurlia Aliyah, "Manajemen Penjaminan Mutu Pendidikan Al-Qur'an Di Sdit Buahati Islamic School 2 Jakarta Timur," *Madani Institute : Jurnal Politik, Hukum, Ekonomi, Pendidikan Dan Sosial-Budaya* 10, no. 1 (2021): 6.

¹² Ahmad Zain Sarnoto, "Konsepsi Komunikasi Pembelajaran Perspektif Al-Qur'an," *Statement | Jurnal Media Informasi Sosial dan Pendidikan* 6, no. 1 (2016): 36–45.

¹³ Nurma Annisa Azzahra, Hardika, dan Dedi Kuswandi, "Pola Komunikasi Guru Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Melalui Bermain," *Bunga Rampai Usia Emas* 07, no. 01 (2021): 27–37.

¹⁴ Hartati Hartati, "Keefektifan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Berbantuan Electronic Book (E-Book) Terhadap Hasil Belajar Menulis Karya Ilmiah dan peningkatan Karakter Mahasiswa PGSD Universitas Negeri Semarang," *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (Januari 25, 2018): 84–93; Tatat Hartati dan Anggi Citra Apriliana, "Pengaruh Model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Terhadap Literasi Siswa Sekolah Dasar," *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 10, no. 1 (Februari 16, 2021): 31–42; Ni Komang Susiprayati, Ni Wayan Arini, dan Ignatius I Wayan Suwatra, "Penerapan Model Pembelajaran CIRC Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Wacana

dikembangkan Stevans dkk. sebagai salah satu pembelajaran kooperatif. Penelitian ini akan menerapkannya pada mata pelajaran Pkn materi kebebasan mengemukakan pendapat yang pada dasarnya memang membutuhkan kerja sama semua pihak dalam prakteknya di kelas dan memerlukan penelitian lebih jauh penerapannya.

CIRC bisa menjadi alternatif untuk mengurangi salah satu faktor yang menyebabkan mutu pendidikan tidak mengalami peningkatan secara merata adalah peran serta guru dalam proses pembelajaran masih sangat minim.¹⁵ Artinya guru dalam proses pembelajaran hanya menerapkan model dan pendekatan pembelajaran tradisional/konvensional belum mengkolaborasikannya dengan berbagai pendekatan yang dapat membangkitkan motivasi belajar siswa.¹⁶ Akibatnya siswa yang menerima materi pembelajaran yang diberikan oleh guru banyak yang jenuh.¹⁷

B. Metode

Penelitian ini berbentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK menurut Kemmis adalah sebuah bentuk inkuiri reflektif yang dilakukan secara kemitraan mengenai situasi sosial tertentu (termasuk pendidikan) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan.¹⁸ Selanjutnya, Ebbut mendefinisikan PTK sebagai studi yang sistematis yang dilakukan dalam upaya memperbaiki praktik-praktik dalam pendidikan dengan melakukan tindakan praktis serta refleksi dari tindakan tersebut.¹⁹ Ebbut melihat proses pelaksanaan penelitian tindakan ini sebagai suatu rangkaian siklus yang berkelanjutan. Siklus yang berkelanjutan tersebut digambarkan

Narasi Siswa Kelas V SD No.3 Panjianom,” *MIMBAR PGSD Undiksha* 2, no. 1 (Februari 27, 2014).

¹⁵ Ahmad Munir Saifulloh dan Mohammad Darwis, “Manajemen Pembelajaran dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar di Masa Pandemi Covid-19,” *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah* 3, no. 2 (2020): 285.

¹⁶ Ahmad Zain Sarnoto, “Pendekatan Pembelajaran Konstruktivisme Dalam Pembelajaran,” *Profesi: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keguruan* 4, no. 1 (2015): 1–4.

¹⁷ Anita Damayanti, Agus Suradika, dan BT Asmas, “Strategi Mengurangi Kejenuhan Anak Dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) melalui Aplikasi ICANDO pada Siswa Kelas I SDN Pondok Pinang o8 Pagi,” *Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ* (2020): 1–10.

¹⁸ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).

¹⁹ Suharismi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007).

A. Kurniatun

sebagai suatu proses yang dinamis.²⁰ Adapun objek penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 58 Jakarta Timur kelas X- dengan jumlah siswa 35 orang. Proses pembahasan kemudian mengikuti alur Miles dan Huberman hingga mencapai konklusi.²¹

C. Hasil dan Pembahasan

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada SMK Negeri 58 Jakarta Timur dilakukan atas 3 siklus. Pelaksanaan atas 3 siklus tersebut berdasarkan pada hasil setiap kegiatan atau siklus 1, siklus 2 dan siklus 3. Keberlanjutan siklus 1 dan siklus 2 disebabkan hasil perolehan siswa menjawab dengan benar soal – soal pada tes awal masih berada dibawah standar ketuntasan belajar (siswa menjawab soal dengan benar hanya(65%) dari standar ketuntasan belajar 58% artinya masih terdapat 20% siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar untuk mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan (85%) sedangkan pelaksanaan siklus 2 ke siklus 3 dilakukan karena tingkat penguasaan siswa atas materi pelajaran yang disajikan hanya mencapai 82,50% dari standar kelulusan kemampuan belajar minimal (58%). Oleh sebab itu peneliti masih melanjutkannya pada siklus 3.

Berdasarkan pelaksanaan tindakan siklus 1, siklus 2 dan siklus 3 dengan menggunakan pendekatan CIRC dan bimbingan khusus berdasarkan peta kognitif siswa terdapat peningkatan hasil belajar. Hal ini dapat dilihat pada hasil pelaksanaan tindakan siklus 1 hanya memperoleh presentasi 77,50% dari standar ketuntasan belajar 58% yang telah ditetapkan dan pada siklus 2 mencapai 82,50% dari standar ketuntasan belajar 58%. Ini berarti terdapat 5% peningkatan hasil belajar siswa dari pelaksanaan siklus 1 kepelaksanaan tindakan siklus 2 dan pelaksanaan tindakan siklus 3 prosentase ketercapaian meningkat hingga 95% peningkatan yang dicapai pada pelaksanaan tindakan siklus 2 ke siklus 3 adalah 12,5%. Dengan demikian penggunaan pendekatan CIRC

²⁰ Muh Fithriyah dan Fithrah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV. Jejak, 2017).

²¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012).

siswa berdasarkan peta kognitifnya sangat tepat untuk diterapkan dalam proses pembelajaran khususnya mata pelajaran PKN.

Prestasi siswa yang terdapat pada hasil pelaksanaan tindakan tiap-tiap siklus jadi diurut berdasarkan nilai tertinggi. Pada pelaksanaan siklus 1, siklus 2 dan siklus 3 siswa memperoleh nilai 100 adalah : 0% untuk pelaksanaan siklus 1, dan pelaksanaan siklus 2 adalah 0%, sedangkan pelaksanaan siklus 3 mencapai 2,5%. Untuk nilai 90-99 pelaksanaan tindakan siklus 1 adalah 5%, siklus 2 mencapai 22,5% dan siklus 3 adalah 42,5%. Sedangkan nilai 80-89 untuk pelaksanaan siklus 1 terdapat 55% siswa, siklus 2 terdapat 65% sedangkan pelaksanaan siklus 3 mencapai 45%. Untuk perolehan nilai 70-79 pada pelaksanaan siklus 1 terdapat 37,5% siklus 2 mencapai 12,5 %, serta pelaksanaan siklus 3 mencapai 10%. Untuk klasifikasi atau nilai kurang dari 58 terdapat 22,5% untuk pelaksanaan siklus 1 dan 17,5% untuk pelaksanaan siklus 2 serta 5% untuk pelaksanaan siklus 3.

Berdasarkan hasil analisis data tersebut diatas dapat dikatakan bahwa pendekatan CIRC siswa berdasarkan peta kognitifnya pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaran sangat tepat untuk diterapkan dikelas dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Peningkatan prestasi belajar siswa berdasarkan data adalah signifikan.

D. Penutup

Penggunaan pendekatan CIRC dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaran. Penggunaannya juga dapat meningkatkan interaksi dan partisipasi belajar siswa didalam kelas pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaran. Maka guru bisa disarankan untuk memanfaatkannya dalam materi lainnya yang berkarakter sama dengan materi kemerdekaan mengemukakan pendapat agar kelas bisa melibatkan semua siswa baik secara keseluruhan maupun tiap kelompok. Variasi implementasi tentu bisa muncul bila karakter materi berbeda sehingga penelitian dapat ditindaklanjuti untuk mengetahuinya

Daftar Pustaka

- Agung, Iskandar. *Mengembangkan Profesionalitas Guru: Upaya Meningkatkan Kompetensi dan Profesionalisme Kinerja Guru*. Jakarta: Bee Media, 2014.
- Anwar, Hamdani, Ahmad Zain Sarnoto, dan Nurul Habiburrahmanuddin. "Pendidikan Berbasis Masyarakat dalam Al- Qur ' an." *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2002): 1453–1470.
- Arikunto, Suharismi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Azzahra, Nurma Annisa, Hardika, dan Dedi Kuswandi. "Pola Komunikasi Guru Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Melalui Bermain." *Bunga Rampai Usia Emas* 07, no. 01 (2021): 27–37.
- Damayanti, Anita, Agus Suradika, dan BT Asmas. "Strategi Mengurangi Kejenuhan Anak Dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) melalui Aplikasi ICANDO pada Siswa Kelas I SDN Pondok Pinang 08 Pagi." *Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ* (2020): 1–10.
- Fatihah, Nurul, dan Difla Nadjih. "Hubungan Pendidik Dan Terdidik Dalam Al-Quran." *Ulumuddin : Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 7, no. 2 (Desember 19, 2017): 73–86.
- Fithriyah, Muh, dan Fithrah. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi: CV. Jejak, 2017.
- Gemnafle, Mathias, dan John Rafafy Batlolona. "Manajemen Pembelajaran." *Jurnal pendidikan profesi guru indonesia* 11, no. 1 (2017): 99–132.
- Harianja, Sabam. "Pelaksanaan Kegiatan iHT Dengan Aplikasi Google Meeting Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Menyusun RPP Daring Masa Pandemi COVID 19." *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat* 7, no. 1 (November 9, 2021): 1–12.
- Hartati, Hartati. "Keefektifan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Berbantuan Electronic Book (E-Book) Terhadap Hasil Belajar Menulis Karya Ilmiah dan peningkatan Karakter Mahasiswa PGSD Universitas Negeri Semarang." *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (Januari 25, 2018): 84–93.
- Hartati, Tatat, dan Anggi Citra Apriliana. "Pengaruh Model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Terhadap Literasi Siswa Sekolah Dasar." *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 10, no. 1 (Februari 16, 2021): 31–42.
- Prihantoro, Agung. "Mengembangkan Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris Yang Kreatif." *Ulumuddin : Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 8, no. 1 (Juni 14, 2018): 49–62.
- Saifulloh, Ahmad Munir, dan Mohammad Darwis. "Manajemen Pembelajaran dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar di Masa Pandemi Covid-19." *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah* 3, no. 2 (2020): 285.
- Sari, Ayu Winda, Dina Natalia, dan Nurul Hasanagh. "Metode Pembelajaran Ditinjau Dari Filsafat Pendidikan Islam." *Suhuf* 32, no. 1 (2020): 28–49.

- Sarnoto, A Zain, dan Taufik Nugroho. "Dimensi Mutu dalam Pendidikan Sekolah." *Jurnal Ulumuddin* 5, no. 1 (2015): 48–57.
- Sarnoto, Ahmad Zain. "Konsepsi Komunikasi Pembelajaran Perspektif Al-Qur'an." *Statement | Jurnal Media Informasi Sosial dan Pendidikan* 6, no. 1 (2016): 36–45.
- . "Konsepsi Pendidik Yang Ideal Perspektif Al-Qur'an." *Profesi: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keguruan* 1, no. 2 (2012): 1–7.
- . "Pendekatan Pembelajaran Konstruktivisme Dalam Pembelajaran." *Profesi: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keguruan* 4, no. 1 (2015): 1–4.
- Sarnoto, Ahmad Zain, dan Ely Budiyaniti. "Karakteristik Model Quantum Learning dalam Pendidikan Anak Usia Dini." *as-sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 1 (2021): 65–76.
- Sarnoto, Ahmad Zain, dan Permadi Trisna Siswanto. "Esensi Nilai-Nilai Keindonesiaan Dalam Pendidikan Karakter." *Profesi | Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keguruan* 2, no. 1 (2013): 1–7.
- Shunhaji, Akhmad, dan Nurlia Aliyah. "Manajemen Penjaminan Mutu Pendidikan Al-Qur'an Di Sdit Buahati Islamic School 2 Jakarta Timur." *Madani Institute: Jurnal Politik, Hukum, Ekonomi, Pendidikan Dan Sosial-Budaya* 10, no. 1 (2021): 6.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sumitra, Agus, dan Nita Sumini. "Peran Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Metode Read Aloud." *Jurnal Ilmiah Potensia* 4, no. 2 (2019): 115–120.
- Susiprayati, Ni Komang, Ni Wayan Arini, dan Ignatius I Wayan Suwatra. "Penerapan Model Pembelajaran CIRC Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Wacana Narasi Siswa Kelas V SD No.3 Panjianom." *MIMBAR PGSD Undiksha* 2, no. 1 (Februari 27, 2014).
- Widiastuti, Asti, Dinie Anggraeni Dewi, dan Yayang Furi Furnamasari. "Implementasi Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Pendidikan Karakter Bangsa di Era Globalisasi." *Jurnal Edumaspul* 6, no. 1 (2022): 1079–1082.

